

HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN SKOR PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MEROKOK DI KELUARGA JAMAAH TADARUS RAMADHAN BANDUNGREJO

Muslimah^{1*}, Muhammad Rifky Mubarak², Wijayanti Fuad³

¹⁻³Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

^{*})Email Korespondensi : muslimah@unimus.ac.id

Abstract : *The Relationship Between Islamic Parenting and Knowledge, Attitudes, and Smoking Behavior Scores in the Families of the Ramadan Tadarus Congregation in Bandungrejo* Smoking is a risky behavior that negatively affects individual and family health. The family plays an important role in shaping behavior, one of which is through Islamic parenting, which emphasizes role modeling, religious habituation, supervision, and moral development based on the Qur'an and Hadith. This study aimed to analyze the relationship between Islamic parenting and knowledge, attitudes, and smoking behavior scores. This quantitative analytical observational study employed a cross-sectional design involving 95 respondents from families of the Ramadan Tadarus Congregation in Bandungrejo, selected using total sampling. Data were analyzed using the Spearman rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that most mothers had a high level of Islamic parenting (85.0%), while most children had high scores for knowledge, attitudes, and smoking behavior (74.5%). Spearman rank correlation analysis showed a significant negative relationship between Islamic parenting among mothers and the scores for knowledge, attitudes, and smoking behavior among children ($p = 0.003$; $r = -0.395$). The correlation coefficient indicated a moderate strength of association.

Keywords: Islamic Parenting, Smoking Behavior, Family

Abstrak : Hubungan Pola Asuh Islami Dengan Skor Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Merokok Di Keluarga Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo.

Merokok merupakan perilaku berisiko yang berdampak buruk bagi kesehatan individu maupun keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku, salah satunya melalui penerapan pola asuh Islami yang menekankan keteladanan, pembiasaan ibadah, pengawasan, dan pembentukan akhlak sesuai Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pola asuh Islami dengan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok. Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain potong lintang dilakukan pada 95 responden keluarga Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pola asuh Islami dalam kategori tinggi (85,0%), sedangkan mayoritas anak memiliki skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok dalam kategori tinggi (74,5%). Uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan dengan arah negatif antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak ($p = 0,003$; $r = -0,395$). Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan sedang.

Kata Kunci: Pola Asuh Islami, Merokok, Keluarga

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian karena dampaknya terhadap kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

Perilaku merokok tidak hanya meningkatkan risiko kesehatan pada perokok aktif, tetapi paparan asap rokok juga dapat menimbulkan dampak kesehatan pada individu di sekitarnya,

termasuk anak-anak dan anggota keluarga lainnya. Merokok berkaitan dengan berbagai gangguan kesehatan, termasuk penyakit kardiovaskular, gangguan sistem pernapasan, dan kanker (Alhindal et al., 2025; Li & Hecht, 2022; Oktaviyanti et al., 2023; Ramadhani et al., 2023).

Di Indonesia, perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian, termasuk pada kelompok usia remaja. Kebiasaan merokok pada usia muda menjadi perhatian karena perilaku tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan jangka panjang dan meningkatkan paparan terhadap berbagai risiko kesehatan. Data mengenai kebiasaan merokok di Indonesia menunjukkan bahwa perilaku merokok masih ditemukan pada berbagai kelompok masyarakat, sehingga upaya pencegahan perlu dilakukan sejak usia dini (Kurniawan & Ayu, 2023; Salsabila et al., 2022; Utami et al., 2024).

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan anak. Pola asuh orang tua melalui komunikasi, pengawasan, keteladanan, dan pembiasaan dapat memengaruhi cara anak memahami dan merespons perilaku yang berisiko terhadap kesehatan. Dalam konteks perilaku merokok, pengetahuan mengenai dampak rokok dan sikap terhadap rokok merupakan bagian penting dari proses pembentukan perilaku kesehatan anak. Penelitian mengenai pengetahuan dan perilaku merokok pada remaja menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan perilaku merokok, sementara faktor keluarga juga berperan dalam pembentukan perilaku terkait rokok (Cahyani et al., 2024; Chen, 2021; Kurniawan & Ayu, 2023).

Salah satu pendekatan pengasuhan yang relevan dalam konteks keluarga Muslim adalah pola asuh Islami. Pola asuh Islami menekankan pembentukan karakter melalui keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan nilai dan praktik

keagamaan, pengawasan, komunikasi, serta pembentukan akhlak berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendekatan tersebut menempatkan orang tua sebagai model perilaku sekaligus pembimbing dalam pembentukan karakter anak (Darmawanti, 2023; Firmansyah et al., 2023; Hamidah et al., 2022; Wijono et al., 2021). Penerapan pola asuh yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan berpotensi membentuk pemahaman, sikap, dan pengendalian perilaku anak terhadap berbagai perilaku berisiko, termasuk perilaku merokok.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Tarihoran dkk. (2024) melaporkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku merokok pada remaja usia 12–15 tahun. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya peran pengawasan dan interaksi orang tua dalam mencegah perilaku merokok pada anak. Di sisi lain, penelitian mengenai Islamic parenting dan perilaku merokok menunjukkan hasil yang belum konsisten (Aryani, 2017; Purbarani, 2017). Perbedaan karakteristik responden, lingkungan sosial, budaya, serta konteks religiusitas dapat menjadi faktor yang memengaruhi hubungan tersebut.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan pola asuh Islami ibu dengan skor yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak dalam konteks keluarga Jamaah Tadarus Ramadhan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak pada keluarga Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain potong lintang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2025 di Jamaah Tadarus Ramadhan Masjid Baitun Na'im Bandungrejo, Mranggen. Sampel penelitian berjumlah 95

responden yang terdiri dari 40 ibu dan 55 anak. Jumlah anak lebih besar daripada jumlah ibu karena beberapa ibu memiliki lebih dari satu anak yang menjadi responden. Untuk analisis hubungan, unit analisis adalah responden anak ($n = 55$). Setiap responden anak dihubungkan dengan skor pola asuh Islami dari ibu yang bersangkutan. Dengan demikian, apabila seorang ibu memiliki lebih dari satu anak yang menjadi responden, skor pola asuh ibu tersebut digunakan pada masing-masing anak yang bersangkutan.

Variabel bebas adalah pola asuh Islami, sedangkan variabel terikat adalah skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok. Data dikumpulkan menggunakan dua kuesioner terstruktur, yaitu kuesioner pola asuh Islami dan kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok. Uji validitas menggunakan Corrected Item-Total Correlation menunjukkan bahwa seluruh 10 item pada masing-masing kuesioner memenuhi kriteria validitas, dengan nilai r -hitung 0,768–0,947 (r -tabel = 0,312) untuk kuesioner pola asuh Islami dan 0,324–0,662 (r -tabel = 0,266) untuk kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,974 pada kuesioner pola asuh Islami dan 0,82159 pada kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok. Hasil pengukuran skor kuesioner diklasifikasikan menjadi tiga

kategori, yaitu rendah (10–23), sedang (24–37), dan tinggi (38–50). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Penelitian dilakukan setelah memperoleh ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang dengan No. 046/KE/10//2025 serta izin penelitian dari Masjid Baituna'im Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo dengan No. 07/Baituna'im/JB. VII/2025. Peneliti melaksanakan penelitian dengan mematuhi standar etik penelitian yang berlaku.

HASIL

Penelitian ini melibatkan total 95 responden yang terdiri dari 40 responden ibu dan 55 responden anak. Analisis hasil penelitian disajikan secara deskriptif (univariat) dan analitik (bivariat) berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan hasil kuesioner pola asuh Islami yang diisi oleh responden ibu, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 34 responden (85,0%). Sementara itu, responden dengan kategori pola asuh Islami sedang berjumlah 6 responden (15,0%). Tidak terdapat responden dengan kategori pola asuh Islami rendah.

Tabel 1. Distribusi Pola Asuh Islami Ibu ($n = 40$)

Kategori Pola Asuh Islami Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sedang	6	15
Tinggi	34	85
Total	40	100

Hasil kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok yang diisi oleh responden anak menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 41

responden (74,5%). Responden dengan kategori perilaku merokok sedang berjumlah 14 responden (25,5%). Tidak ditemukan responden dengan kategori perilaku merokok rendah.

Tabel 2. Distribusi Skor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok Anak (n = 55)

Kategori Skor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sedang	14	25.5
Tinggi	41	74.5
Total	55	100

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak menggunakan uji korelasi Spearman. Meskipun penelitian melibatkan 40 ibu dan 55 anak, unit analisis pada uji korelasi adalah responden anak (n = 55). Setiap responden anak dihubungkan dengan skor pola asuh Islami dari ibu yang bersangkutan,

sehingga diperoleh 55 pasangan data untuk analisis korelasi. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,395 dengan nilai p = 0,003. Nilai p < 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak. Koefisien korelasi bernilai negatif dengan kekuatan korelasi sedang.

Tabel 3. Hubungan Pola Asuh Islami Ibu dengan Skor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok Anak (n = 55 pasangan data)

Variabel	r (Spearman)	p-value	Keterangan
Pola Asuh Islami Ibu <> Skor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok Anak	-0,395	0,003	Signifikan

* Keterangan: n = 55 pasangan data anak dengan skor pola asuh Islami dari ibu yang bersangkutan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak, dengan arah hubungan negatif (r = -0,395; p = 0,003). Temuan ini menunjukkan bahwa pola asuh Islami memiliki keterkaitan dengan skor yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak terkait rokok. Keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan primer dalam pembentukan perilaku kesehatan, khususnya melalui internalisasi nilai-nilai agama dan moral sejak dini.

Skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok dalam penelitian ini merupakan skor gabungan yang diperoleh dari satu instrumen. Instrumen tersebut mencakup aspek pengetahuan mengenai dampak rokok, sikap terhadap rokok, serta aspek perilaku dan upaya pencegahan. Oleh karena itu, skor tersebut tidak dapat

diinterpretasikan semata-mata sebagai tingkat perilaku merokok aktif. Kategori skor tinggi pada instrumen ini merefleksikan pengetahuan yang baik mengenai dampak rokok, sikap yang cenderung menolak perilaku tersebut, serta kontrol perilaku yang relatif lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarihoran dkk. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku merokok pada remaja usia 12-15 tahun. Pola asuh yang melibatkan pengawasan, keteladanan, dan komunikasi yang baik dapat berperan dalam membentuk respons anak terhadap perilaku merokok. Dalam konteks pola asuh Islami, keteladanan orang tua, pembiasaan perilaku religius, serta pengawasan dapat menjadi bagian dari proses pembentukan sikap dan kontrol perilaku anak terhadap rokok.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang

melaporkan tidak adanya hubungan signifikan antara Islamic parenting dan perilaku merokok pada remaja (Aryani, 2017; Purbarani, 2017). Perbedaan temuan dapat berkaitan dengan karakteristik responden, lingkungan sosial, serta konteks religiusitas masyarakat. Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo memiliki lingkungan sosial-keagamaan yang memungkinkan nilai-nilai Islami lebih sering diterapkan dalam kehidupan keluarga.

Selain itu, perbedaan metode pengambilan sampel dan pendekatan pengukuran variabel juga dapat memengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan mengukur pola asuh Islami melalui aspek keteladanan, pembiasaan ibadah, pengawasan, dan pembentukan akhlak. Sementara itu, outcome anak diukur melalui skor gabungan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait rokok. Dengan demikian, hasil penelitian perlu dipahami sebagai hubungan antara pola asuh Islami dengan skor gabungan pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok, bukan sebagai hubungan dengan perilaku merokok aktif semata.

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh Islami dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak. Nilai-nilai pengasuhan yang menekankan keteladanan, pengawasan, pembiasaan perilaku baik, serta internalisasi nilai agama dapat berperan dalam membentuk pemahaman, sikap, dan kontrol perilaku anak terhadap rokok. Namun, hubungan tersebut tidak menunjukkan bahwa pola asuh Islami merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kondisi anak. Faktor lain seperti teman sebaya, lingkungan sosial, paparan rokok, dan akses terhadap rokok juga dapat berperan dalam membentuk perilaku terkait rokok. Perilaku merokok merupakan fenomena multifaktorial yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk teman sebaya, lingkungan sosial, paparan rokok, dan akses terhadap rokok.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah negatif antara pola asuh Islami ibu dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak pada keluarga Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo ($p = 0,003$; $r = -0,395$). Pola asuh Islami berpotensi menjadi salah satu pendekatan preventif berbasis keluarga dalam upaya pengendalian perilaku terkait rokok.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain cross-sectional hanya menggambarkan hubungan antarvariabel pada satu waktu sehingga tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hubungan kausal antara pola asuh Islami dan skor pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anak. Kedua, pengumpulan data menggunakan kuesioner self-report, terutama pada aspek yang berkaitan dengan perilaku merokok, sehingga terdapat kemungkinan bias social desirability karena responden dapat memberikan jawaban yang dianggap lebih dapat diterima secara sosial. Ketiga, penelitian dilakukan pada satu komunitas Jamaah Tadarus Ramadhan Bandungrejo dengan karakteristik sosial dan keagamaan tertentu, sehingga generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati.

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan populasi dan komunitas yang lebih beragam dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi hasil. Penelitian dengan desain longitudinal dapat dipertimbangkan untuk mengkaji hubungan temporal antara pola asuh Islami dan perkembangan perilaku terkait rokok. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, akses terhadap rokok, dan paparan media, serta melibatkan kedua orang tua untuk memperoleh gambaran pola asuh yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhindal, M., Janahi, J., D'Angelo, E. C., Lisignoli, V., Palmieri, R., Cutri, A., Secinaro, A., Giannico, S., Gagliardi, M. G., & Bordonaro, V. (2025). Impact of smoking on cardiovascular health: Mechanisms, epidemiology and specific concerns regarding congenital heart disease. *International Journal of Cardiology Congenital Heart Disease*, 20, 100581. <https://doi.org/10.1016/j.ijcchd.2025.100581>
- Aryani, A. N. (2017). *Hubungan Islamic parenting dengan perilaku merokok pada remaja MTs X di Yogyakarta* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://repository.umy.ac.id/handle/123456789/15549>
- Cahyani, E. T., Dolifah, D., & Sejati, A. P. (2024). Upaya peningkatan pengetahuan keluarga terhadap bahaya rokok bagi kesehatan dengan pendidikan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Chen, M. Y. (2021). The negative impact of parental smoking on adolescents' health-promoting behaviors: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2514. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052514>
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.6669>
- Firmansyah, A., Meparinda, R., Zuriatti, N. N., Ningsih, D. R., & Madani, M. I. (2023). Pengaruh pola asuh Islami terhadap perkembangan anak. *Journal of Communication and Social Sciences*, 1(2), 52–65. <https://doi.org/10.61994/jcss.v1i2.328>
- Hamidah, N. S., Audina, V., Harmonisya, N., & Anggraini, A. (2022). Prophetic parenting: Konsep ideal pola asuh Islami. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(2), 245–253. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.179>
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja. *JUMANTIK: Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 8(2), 101–108. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.14536>
- Li, Y., & Hecht, S. S. (2022). Carcinogenic components of tobacco and tobacco smoke: A 2022 update. *Food and Chemical Toxicology*, 165, 113179. <https://doi.org/10.1016/j.fct.2022.113179>
- Oktaviyanti, R. P., Sari, A. I. P., Puteri, R., & Utami, N. K. (2023). Hubungan kebiasaan merokok bagi kesehatan dan daya tahan tubuh. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 196–202. <https://doi.org/10.71456/jik.v1i2.274>
- Purbarani, A. (2017). *Hubungan Islamic parenting dengan perilaku merokok pada remaja SMP Negeri di Yogyakarta* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/15550>
- Ramadhani, T., Aulia, U., & Putri, W. A. (2023). Bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran kebiasaan merokok di Indonesia berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>
- Tarihoran, H. S., Hidayat, C. T., & Elmaghfuroh, D. R. (2024). *Hubungan pola asuh orang tua*

- dengan perilaku merokok pada remaja usia 12–15 tahun di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Jember [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas dr. Soebandi Jember.
- Utami, K. D., Amanda, Q., & Amelia, A. (2024). Upaya peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa SDIT Permata Bunda Mranggen, Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 3(2), 57–67. <https://doi.org/10.30659/abdimas.ku.3.2.57-67>
- Wijono, H. A., Nafiah, U., & Lailiyah, N. (2021). Pola asuh orang tua perspektif pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 155–174. <https://doi.org/10.54437/irsyadun.a.v1i2.296>